

ABSTRACT

Khofifah, Atsna Nuril. Student ID Number. 126203211013. 2025. *The Effectiveness of English-Only Policy Strategy on Students' Speaking Achievement of 8th Grade Students at MTsN 5 Tulungagung*. Bachelor's Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: *Effectiveness, English-Only Policy, Speaking Skill*

Speaking is one of the essential language skills that allows learners to express their thoughts and communicate meaningfully in various contexts. To support the development of speaking skills, teachers need strategies that encourage students to use English actively during the learning process. English-Only Policy (EOP) is a classroom strategy that requires the exclusive use of English in teaching and learning activities. It is believed to help increase students' exposure to the target language and promote more active use of English, particularly in speaking. However, its application in junior high school settings remains limited and under-researched, especially in Indonesia. This research was conducted to examine the effectiveness of EOP in improving students' speaking skills. The study aimed to determine whether students who were taught under EOP would show better speaking performance than those who were not.

This research used a quasi-experimental design with two groups: an experimental group and a control group. The participants were 8th grade students from MTsN 5 Tulungagung. The experimental group received treatment using the English-Only Policy during speaking activities, while the control group was taught using conventional strategy. The learning material focused on recount text, and the treatment was carried out in three meetings. Data were collected through a speaking test given before and after the treatment. The speaking performance was assessed based on five components: pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. The scores were then analyzed using an independent sample t-test to determine the significance of the difference between the two groups.

The result showed that the experimental group had a higher increase in speaking scores compared to the control group. The mean score of the experimental group improved from 11.31 in the pre-test to 13.81 in the post-test, while the control group showed only a slight improvement from 11.28 to 11.48. The statistical analysis revealed a significant difference between the two groups, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). This indicates that the implementation of EOP had a positive effect on students' speaking skills. Based on these findings, it can be concluded that the English-Only Policy is an effective strategy to enhance students' speaking performance.

ABSTRAK

Khofifah, Atsna Nuril. NIM. 126203211013. 2025. *The Effectiveness of English-Only Policy Strategy on Students' Speaking Achievement of 8th Grade Students at MTsN 5 Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah and Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: *Evektivitas, English-Only Policy, Kemampuan Berbicara*

Berbicara (speaking) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi secara bermakna dalam berbagai konteks. Untuk mendukung perkembangan keterampilan berbicara, guru perlu menggunakan strategi yang mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif selama proses pembelajaran. Salah satu strategi tersebut adalah English-Only Policy (EOP), yaitu kebijakan penggunaan bahasa Inggris secara eksklusif dalam interaksi kelas. EOP diyakini dapat meningkatkan paparan siswa terhadap bahasa target dan mendorong penggunaan bahasa Inggris yang lebih aktif, terutama dalam keterampilan berbicara. Namun, penerapan EOP di jenjang sekolah menengah pertama masih terbatas dan jarang diteliti, khususnya di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas EOP dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam pembelajaran teks recount. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa yang diajar dengan EOP menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diajar dengan kebijakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Partisipan penelitian adalah siswa kelas 8 dari MTsN 5 Tulungagung. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan English-Only Policy dalam aktivitas berbicara, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan strategi konvensional. Materi pembelajaran difokuskan pada recount text dan perlakuan dilakukan selama tiga kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui tes berbicara yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Kinerja berbicara siswa dinilai berdasarkan lima komponen: pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor berbicara yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor kelompok eksperimen meningkat dari 11,31 pada pre-test menjadi 13,81 pada post-test, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan dari 11,28 menjadi 11,48. Hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan EOP memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa English-Only Policy adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.